

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya. Pengertian pendidikan jasmani menurut undang-undang no. 4 tahun 1950 tentang pendidikan dan pengajaran bab VI pasal 9 menyatakan bahwa:

“Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah”.

Dalam pendidikan jasmani, olahraga sepakbola juga merupakan olahraga yang digemari oleh peserta didik, termasuk siswa MTS Al-Musyawahar Lembang. Sepakbola yaitu satu permainan bola besar, terdiri dari 11 orang pemain di tiap regunya dan bertanding selama 2x45 menit untuk memasukan bola ke gawang lawan. Peraturan terpenting dalam mencapai tujuan ini adalah para pemain tidak boleh menyentuh bola dengan tangan (kecuali penjaga gawang) selama dalam permainan (Kurniawan, 2011, hlm. 50). Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dalam permainan.

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengajarkan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Teknik dasar sepakbola antara lain: (1) teknik menendang bola, (2) teknik menahan bola (*trapping*), (3) teknik menggiring bola (*dribbling*), (4) teknik gerak tipu, (5) teknik menyundul bola (*heading*), (6) teknik merebut bola (*tackling*), (7) teknik lemparan ke dalam (*throw-in*) dan (8) teknik penjaga gawang (Suherman & Mulyana, 2013, hlm. 8).

Dengan tidak mengesampingkan teknik dasar yang lain, teknik *passing* merupakan teknik yang memegang peran yang cukup penting dalam permainan sepakbola, karena dengan kemampuan *passing* yang baik pula suatu *team* bisa mengendalikan dan menguasai permainan. *Passing* merupakan proses mendorong bola dengan bagian kaki tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTS Al-Musyawahar Lembang, pada kenyataannya siswa masih belum memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat menerangkan materi *passing* di kelas. Selain itu, guru penjas di MTS Al-Musyawahar juga masih kurang memiliki variasi metode pembelajaran. Masih banyak guru penjas yang memberikan materi pelajaran dengan cara-cara atau metode konvensional dan gaya mengajar komando yang lebih monoton pada guru, dan membosankan bagi siswa sendiri. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan daya pikirnya. Untuk itu, dalam hal ini agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, peneliti mencoba menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*. Metode *discovery learning* merupakan metode penemuan. Metode penemuan yang dimaksud merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif (Suryosubroto, 2009, hlm. 178).

Untuk dapat mengaplikasikan metode *discovery learning* dalam sebuah bahan ajar pada suatu bidang studi tertentu, maka tidak semua materi pelajaran yang harus dipelajari siswa dipresentasikan dalam bentuk final, beberapa bagian harus dicari diidentifikasi oleh pelajar sendiri. Sedangkan metode konvensional memiliki kekurangan, yaitu mengoptimalkan keterlibatan siswa untuk menemukan dan mempraktekan materi secara mandiri sehingga tidak sesuai dengan kemampuan masing-masing. Akibatnya, proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran

tertentu saja, tetapi hampir semua mata pelajaran termasuk penjas. Sebenarnya banyak cara yang harus dilakukan dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya (Siregar, 2013, hlm. 2).

Salah satu yang dapat diterapkan guna mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode yang sesuai dengan kondisi siswa, kemampuan sekolah, alokasi waktu, sarana dan prasarana, serta kemampuan guru, diharapkan hasil yang diperoleh akan optimal. Oleh karena itu, agar siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran terutama dalam teknik dasar *passing* sepakbola, peneliti mencoba menerapkan metode *discovery learning*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan hasil belajar *passing* sepakbola siswa yang menggunakan metode *discovery learning* dan konvensional pada siswa kelas VIII di MTS Al-Musyawah Lembang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan pembelajaran sepakbola pada siswa kelas VIII di MTS Al-Musyawah Lembang, terdapat permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang pemahaman siswa tentang materi *passing* yang diajarkan guru
2. Lemahnya metode cara guru penjas dalam mengajar (monoton)
3. Pada saat pembelajaran penjas, guru kurang memiliki variasi metode pembelajaran
4. Metode konvensional membuat siswa cenderung bosan dan malas belajar
5. Siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan dan daya fikirnya.

### C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

“Manakah yang lebih baik antara metode pembelajaran *discovery learning* dan konvensional dalam peningkatan hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas VIII di MTS Al-Musyawahar Lembang?”

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *passing* sepakbola siswa yang menggunakan metode *discovery learning* dan konvensional di kelas VIII MTS Al-Musyawahar Lembang.

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran sepakbola, sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani di MTS Al-Musyawahar Lembang untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik lagi nantinya.

#### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih menarik, berpartisipasi dalam proses pembelajaran sepakbola.

#### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah MTS Al-musyawahar Lembang dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan metode *discovery learning* dan metode konvensional.

#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini ada beberapa sistematika penulisan penelitian, antara lain sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan membahas mengenai pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II akan membahas mengenai landasan teori, yang terdiri dari teori metode *discovery learning*, metode konvensional, sepakbola, *passing*, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan menguraikan mengenai metode penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel, desain penelitian, instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, serta prosedur pengolahan data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang meliputi analisa data serta hasil analisis data penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian.